

PEMBATALAN PERJANJIAN DAN AKIBAT HUKUMNYA TERHADAP PARA PIHAK DAN PIHAK KETIGA YANG TERKAIT PADA REVITALISASI PASAR (STUDIKASUS: PEMBATALAN PERJANJIAN ANTARA PERUM PERUMNAS DAN PT. KARYA JUMAGAR UTAMA YANG TERKAIT PADA REVITALISASI PASAR MALABAR DI KOTA TANGERANG)

INTISARI

Oleh:

Adlina Darayani¹, Ninik Darmini S.H., M.Hum²

Penelitian hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji proses pembatalan perjanjian. Penulisan hukum ini menjelaskan mengenai akibat hukum pembatalan perjanjian terhadap para pihak dan pihak ketiga. Penelitian hukum ini juga bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji kedudukan pihak ketiga dalam pembatalan perjanjian jika dihadapkan dengan revitalisasi pasar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian hukum ini adalah bersifat normatif empiris. Penelitian dilakukan dengan metode kepustakaan terlebih dahulu dengan mencari bahan-bahan penulisan hukum dengan memahami konsep dan teori hukum untuk memperoleh data sekunder, kemudian melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam proses pembatalan banyak disimpangi oleh para pihak dengan tidak dilakukan melalui putusan hakim. Penyimpangan tersebut tidak diperkenankan karena aturan hukum mengenai proses pembatalan perjanjian melalui putusan hakim merupakan ketentuan hukum memaksa. Pembatalan perjanjian juga menimbulkan akibat hukum perjanjian dapat dibatalkan dan bukan batal demi hukum bagi para pihak, serta dapat menimbulkan akibat hukum bagi pihak ketiga. Kedudukan pihak ketiga dapat dikesampingkan oleh kepentingan umum dengan berupa revitalisasi pasar.

Kata Kunci : Pembatalan Perjanjian, Akibat Hukum, Revitalisasi Pasar

¹ Mahasiswa Program Sarjana Hukum, Konsentrasi Hukum Perdata Universitas Gadjah Mada

² Dosen Pembimbing Penulisan Hukum Konsentrasi Hukum Perdata Universitas Gadjah Mada

² Dosen Pembimbing Penulisan Hukum Konsentrasi Hukum Perdata Universitas Gadjah Mada

**CANCELLATION OF AGREEMENT AND ITS LEGAL CONCEQUENCES
TOWARDS ITS PARTIES AND THE THIRD PARTIES RELATED TO
MARKET REVITALIZATION
(CASE STUDY: CANCELLATION OF AGREEMENT BETWEEN PERUM
PERUMNAS AND PT. KARYA JUMAGAR UTAMA RELATED TO
MALABAR MARKET REVITALIZATION IN TANGERANG CITY)**

ABSTRACT

By:

Adlina Darayani, Ninik Darmini S.H., M.Hum

The main objective of this research is to know about and learn the process of cancellation of agreement. This legal writing explains about the consequences of the cancellation of agreement toward its parties and the third parties. This legal writing also aims to know about the third parties' standing faced by market revitalization for public interest.

This research used normative and empirical research methods. This research is performed by doing literature reviews, looking for legal writing materials to understand the concept and legal theories in order to obtain secondary data, continued by doing a field research to collect the primary data or the data, continued by doing a field research to collect the primary data or the data obtained directly from society.

Based on the research result, it is shown that in the process of the cancellation of agreement, there are many deviation that have done by the parties of its agreement by not doing it through judge's verdict. That deviation is not allowed because the laws of the cancellation of agreement's process is a coerce law. Cancellation of agreement also create the legal consequences that agreement is revocable and not null and void toward its parties, also create the legal consequences toward the third parties. Third's parties standing can be left aside by public interest in the form of market revitalization.

Keywords: Cancellation of Agreement, Legal Consequences, Market Revitalization